

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Negara Indonesia merupakan kumpulan dari beberapa propinsi yang menjadi sebuah negara besar, baik di lihat dari segi geografis maupun dari jumlah penduduknya. Berdasarkan jumlah penduduk yang di miliki oleh negara Indonesia itu, maka dapat di klasifikasi menjadi bagian-bagian suatu negara yakni Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa, Kampung dan yang menjadi bagian terkecil adalah Keluarga. Dalam hal ini dapat dikaitkan dengan Propinsi Sumatera Utara yang merupakan salah satu propinsi di antara seluruh propinsi yang ada di Indonesia, yang memiliki kota, kabupaten, dan kecamatan. Dimana kecamatan Belawan adalah bagian dari kota Medan yang merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti mengambil kantor tersebut sebagai tempat riset karena peneliti yakin bahwa di kantor camat Belawan ini masih banyak problem yang mau di kaji lebih jauh tentang efisiensi kerja di kantor tersebut, dalam arti sebuah kantor camat di pimpin oleh seorang camat dan ia berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan bawahannya agar di dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing dapat terlaksana dengan baik berdasarkan kepentingan bersama. Dengan kapasitas sebagai seorang pemimpin di sebuah kantor camat tentu punya rasa tanggung jawab yang besar terhadap tindakan-tindakan yang di lakukan oleh bawahannya ataupun masyarakat yang di pimpinnya. Akan tetapi sebagai manusia biasa pemimpin yang dimaksud belum tentu ia bisa dalam berbagai hal, namun keterbatasan atau kekurangan yang di milikinya merupakan faktor

pembawaan yang di miliki oleh setiap individu sesuai dengan talenta yang di berikan oleh sang pencipta. Oleh karena itu setiap kelompok atau organisasi manapun tentu punya pemimpin yang berbeda dengan pemimpin pada organisasi yang lain.

Di dalam suatu organisasi tentu ada pemimpin dan bawahan untuk menjalankan roda pembangunan baik secara fisik maupun secara psikis, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian penulis mengemukakan problematik atau permasalahan yang ada kaitannya dengan hubungan timbal balik dari seorang pemimpin dengan bawahannya itu sangat penting dalam situasi dan kondisi apapun, artinya sebagai seorang pemimpin ia harus mampu memberi pengaruh yang positif kepada bawahannya, sehingga terjadilah suatu kerja sama yang baik dari pemimpin kepada bawahan dan dari bawahan kepada pemimpin. Dari kerja sama yang baik itu tidak tertutup kemungkinan tujuan yang telah di rencanakan bersama akan tercapai sesuai dengan harapan suatu organisasi. Apabila dalam pemcapaian tujuan itu terlaksana sesuai dengan target waktu, dan menggunakan fasilitas yang sederhana (simple) seperti apa adanya, berarti efisiensi kerja dalam suatu organisasi telah tercapai dengan hasil yang memuaskan bagi pemimpin dan bawahannya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik dengan cara-cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya agar tercipta hubungan timbal balik yang baik, sehingga di dalam pelaksanaan organisasi itu kita dapat mengetahui faktor pendukung tercapainya roda pembangunan yang di harapkan oleh masyarakat setempat, baik pembangunan secara fisik maupun psikis dalam artian pembangunan secara fisik itu dapat di lihat dan dapat di raba, sedangkan pembangunan secara psikis tidak dapat di